

BAB V

PENUTUP

Bab ini merangkum kesimpulan peneliti mengenai bagaimana Vladimir Putin digambarkan dalam pemberitaan konflik Rusia-Ukraina oleh *Detik.com*, berdasarkan analisis *framing* yang dilakukan di Bab III dan Bab IV. Selain itu, bab ini juga membahas implikasi dari hasil penelitian dalam membentuk pembingkai karakter dalam liputan jurnalistik yang berhubungan dengan konflik.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat lima kategori pembingkai sosok Vladimir Putin yang dinarasikan oleh *Detik.com* dalam 25 artikel pemberitaan Konflik Rusia-Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022. Lima pembingkai tersebut antara lain: (1) Vladimir Putin memiliki idealisme yang bertentangan dengan Pemerintah Ukraina, Amerika Serikat, dan Sekutu sebagai oposisi; (2) Vladimir Putin ingin melindungi nyawa tentara Ukraina dan menjaga Ukraina sebagai negara netral yang bebas dari pengaruh Barat; (3) Vladimir Putin sebagai sosok agresor yang bertanggung jawab atas operasi militer dan menimbulkan krisis kemanusiaan di Ukraina; (4) Vladimir Putin merupakan Sekutu negara Belarusia yang berhasil memperoleh dukungan dalam melancarkan operasi militer di Ukraina, dan (5) Vladimir Putin merupakan sosok pemimpin Rusia yang tegas dengan sisi otoriter dan karismatik.

Dari hasil analisis *framing*, terlihat bahwa artikel pemberitaan yang menggunakan *framing* negatif terlihat lebih dominan dari segi kuantitas, yaitu berjumlah 19 dari total 25 berita. Hal ini secara implisit menunjukkan bahwa pemberitaan *Detik.com* memiliki bias yang dominan menarasikan bahwa sosok Vladimir Putin merupakan pemimpin dunia yang bertanggung jawab atas eskalasi Konflik Rusia-Ukraina yang mengakibatkan krisis kemanusiaan sekaligus mengancam perdamaian internasional.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi akademis dari penelitian ini adalah teori *Framing* terbukti dilakukan oleh media *Detik.com* dalam pemberitaan sosok Vladimir Putin dalam Konflik Rusia-Ukraina dengan cenderung membingkai aspek-aspek tertentu dalam suatu isu dan mengaburkan bagian-bagian lainnya dari topik pemberitaan. Dari segi kuantitas isi berita, jurnalis *Detik.com* terlihat lebih dominan serta cenderung bias dalam menarasikan *frame* berita-berita yang memuat versi kritisisme dan sentimen negatif dari berbagai tokoh masyarakat terhadap Putin. Hal ini berpotensi membuat mayoritas narasi cenderung bersifat *template* dengan menganggap Vladimir Putin sebagai sosok yang bertanggung jawab atas krisis kemanusiaan di Ukraina.

Implikasi praktis adalah bahwa penelitian ini telah mengkonstruksi bagaimana pembingkaiannya dari jurnalis *Detik.com* dalam menarasikan pemberitaan sosok Vladimir Putin dalam Konflik Rusia-Ukraina.

Konstruksi ini dapat digunakan referensi untuk memperluas wawasan praktisi media massa terkait metode pembingkaiian karakter dalam sebuah berita, terutama praktisi dari media *Detik.com*.

Implikasi penelitian ini secara sosial adalah masyarakat harus memiliki wawasan bahwa media massa berpotensi memiliki kecenderungan untuk mengkonstruksi pembingkaiian tokoh dalam suatu berita dengan karakterisasi tertentu. Dengan begitu, masyarakat dapat lebih kritis ketika membaca informasi yang dipublikasikan oleh media massa, khususnya yang berasal dari *Detik.com*, sehingga tidak mentah-mentah mengikuti alur pemikiran media yang seringkali menyajikan berita yang cenderung berlaku bias kepada salah satu pihak dalam konflik.